

# Pemberdayaan Masyarakat Desa Teras Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan dan Transformasi Digital UMKM Susu HQ

## *Empowerment of the Teras Village Community through Socio-Religious Activities and the Digital Transformation of the HQ Milk UMKM*

Ezar Ramadhan<sup>\*1</sup>, Arya Adi Restu Putra Pratama<sup>2</sup>, Yoka Hobi Amaliawati<sup>3</sup>,  
Fayi Agnia Limara<sup>4</sup>, Muhammad Firdaus Al-farizi<sup>5</sup>, Muhammad Setiyawan<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Informatika, STMIK AMIKOM Surakarta

e-mail: <sup>\*1</sup>[ezar.10387@mhs.amikomsolo.ac.id](mailto:ezar.10387@mhs.amikomsolo.ac.id), <sup>2</sup>[arya.10415@mhs.amikomsolo.ac.id](mailto:arya.10415@mhs.amikomsolo.ac.id),

<sup>3</sup>[yoka.10438@mhs.amikomsolo.ac.id](mailto:yoka.10438@mhs.amikomsolo.ac.id), <sup>4</sup>[fayi.10416@mhs.amikomsolo.ac.id](mailto:fayi.10416@mhs.amikomsolo.ac.id),

<sup>5</sup>[muhammad.10411@mhs.amikomsolo.ac.id](mailto:muhammad.10411@mhs.amikomsolo.ac.id), <sup>6</sup>[muhammadsetiyawan@dosen.amikomsolo.ac.id](mailto:muhammadsetiyawan@dosen.amikomsolo.ac.id)

**Abstrak** - Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Teras bertujuan meningkatkan daya saing UMKM melalui transformasi digital sekaligus memperkuat aspek sosial, keagamaan, dan lingkungan masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi observasi dan identifikasi masalah, perencanaan program, implementasi kegiatan, finalisasi luaran, serta evaluasi. Fokus utama program adalah digitalisasi dan rebranding UMKM Susu HQ melalui pembaruan identitas visual, pembuatan konten promosi, aktivasi layanan GoBiz, penerapan sistem pembayaran QRIS, serta penyusunan strategi penyesuaian harga pada platform daring. Selain itu, dilaksanakan kegiatan sosial-keagamaan berupa pendampingan TPA, pembagian takjil, dan halal bihalal, serta pengadaan papan nama gang sebagai upaya peningkatan fasilitas lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan seluruh program terlaksana sesuai target, meningkatkan pemasaran dan modernisasi operasional UMKM, memperkuat kebersamaan masyarakat, serta memberikan manfaat nyata bagi lingkungan desa. Program ini membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat mampu mendorong pembangunan desa yang lebih mandiri, adaptif terhadap teknologi, dan tetap berlandaskan nilai-nilai social.

Kata kunci – komponen ; Kuliah Kerja Nyata, transformasi digital, UMKM, GoBiz, QRIS, pemberdayaan masyarakat

**Abstract** - This Community Service Program (KKN) in Teras Village aimed to enhance the competitiveness of local micro, small, and medium enterprises (UMKM) through digital transformation while strengthening the community's social, religious, and environmental aspects. The implementation method consisted of problem observation and identification, program planning, implementation, output finalization, and evaluation. The primary focus was the digital transformation and rebranding of Susu HQ MSME through visual identity redesign, promotional content creation, GoBiz integration, QRIS cashless payment implementation, and online pricing strategy development. In addition, social and religious activities, including Qur'an learning assistance (TPA), iftar meal distribution, and Halal Bihalal gatherings, were conducted alongside the installation of alley name signs to improve village infrastructure. The results demonstrated that all programs were successfully implemented as planned, enhancing the MSME's marketing performance and operational modernization, strengthening community engagement, and providing tangible benefits to the village environment. This program highlights that

*collaboration between university students and the local community can effectively promote a more independent, technology-adaptive, and socially sustainable rural development.*

*Keywords – components; Community Service Program (KKN), digital transformation, UMKM, GoBiz, QRIS, community empowerment*

## **I. PENDAHULUAN**

Desa Teras memiliki potensi ekonomi yang signifikan, terutama dalam sektor pengolahan susu sapi perah yang telah menjadi identitas kuat daerah ini. Salah satu representasi dari potensi tersebut adalah UMKM Susu HQ yang telah beroperasi dalam waktu cukup lama [1]. Melalui proses observasi awal dan koordinasi yang kami lakukan, Bapak Wahyudi selaku pemilik UMKM Susu HQ memberikan izin sepenuhnya serta menyambut baik rencana tim untuk menjadikan usaha beliau sebagai objek utama dalam kegiatan KKN ini [2]. Meski memiliki kualitas produk yang unggul, UMKM Susu HQ saat ini masih menggunakan metode operasional dan pemasaran yang cenderung konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan adanya jarak antara potensi produk dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Hal inilah yang memicu minat kami untuk memberikan pendampingan dalam transformasi digital, mulai dari perbaikan identitas visual hingga digitalisasi sistem pembayaran, guna menguji sekaligus mengoptimalkan daya saing usaha lokal di era digital. [3].

Selain aspek ekonomi, pelaksanaan kegiatan KKN ini sejalan dengan bulan suci Ramadhan, yang memberikan kesempatan besar untuk memperkuat nilai-nilai sosial dalam masyarakat [4]. Kami mengamati bahwa pemberdayaan masyarakat yang efektif tidak hanya harus mencakup aspek materi, tetapi juga harus menyentuh aspek spiritual dan kebersamaan antar warga [5]. Karena itu, penggabungan antara program pengembangan UMKM dan kegiatan sosial-keagamaan menjadi utama dalam pelaksanaan KKN ini. tujuannya Adalah untuk menciptakan keseimbangan antara kemajuan ekonomi berbasis teknologi dan penguatan karakter masyarakat desa, sehingga terbentuk ekosistem pengabdian yang komprehensif dan bermanfaat bagi kemajuan Desa Teras di masa depan [6].

Selain memfokuskan perhatian aspek ekonomi dan spiritual, kondisi fasilitas fisik lingkungan juga merupakan elemen penting yang mendasari program kerja kami. Lingkungan desa yang teratur dengan sarana pendukung yang jelas, seperti penerangan jalan dan papan informasi arah, merupakan bagi aktivitas sehari-hari warganya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, masih diperlukan beberapa perbaikan pada infrastruktur desa agar lebih informatif dan teratur. Oleh karena itu, pengadaan fisik berupa pemasangan papan nama gang menjadi salah satu Langkah nyata kami untuk memberikan manfaat yang fungsional bagi mobilitas warga serta pengujung area Desa Teras [7].

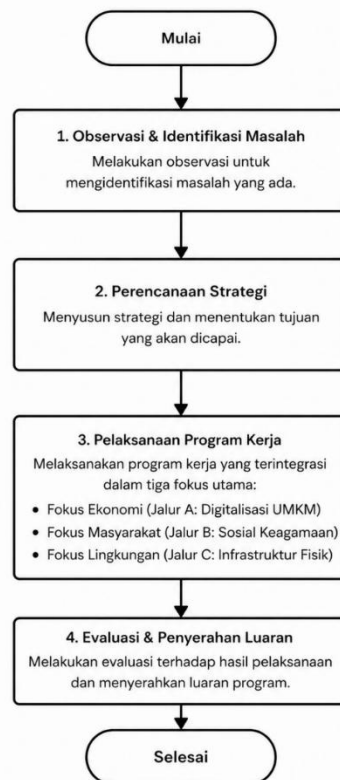
Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kolaborasi. Aktif antara tim mahasiswa, perangkat desa, ibu-ibu PKK, serta tokoh Masyarakat setempat. yang kami terapkan menekankan pentingnya komunikasi dua arah, agar setiap solusi yang diberikan, khususnya dalam penggunaan platform Gobiz, media sosial TikTok, dan sistem pembayaran QRIS, benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pemilik usaha [8]. kerja sama ini sangat penting untuk memastikan bahwa inovasi yang diperkenalkan dapat berlanjut secara mandiri setelah masa KKN berakhir dan menjadi bagian dari perkembangan ekosistem digital desa [9].

Sebagai penutup, keseluruhan latar belakang ini mengarah pada keinginan kami untuk

memberikan kontribusi yang nyata dan sesuai dengan tantangan zaman. Kami meyakini bahwa pemberdayaan yang optimal adalah yang dapat menghubungkan keahlian akademis dengan keadaan social di lapangan. melalui laporan ini, kami mendokumentasikan setiap langkah dedikasi tim dalam mendukung modernisasi UMKM lokal serta mempererat hubungan masyarakat di desa. Kami sangat berharap agar inisiatif ini dapat menjadi langkah awal bagi Desa Teras dalam berkembang menjadi desa yang lebih mandiri secara ekonomi, berbudi pekerti religius, dan teratur dalam menjaga lingkungan [10].

## II. METODE

Untuk mengatasi masalah yang kami temukan, kami menyusun pendekatan terstruktur guna menyelesaikan masalah tersebut berdasarkan temuan kami selama pengamatan langsung di lapangan. Langkah-langkah dalam menyusun program pengabdian masyarakat ini ditunjukkan pada *flowchart* pada Gambar 2.1, yang meliputi:



Gambar 1 *flowchart* kerangka pemecahan masalah.

Berdasarkan kerangka pemecahan masalah yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah, pelaksanaan Program Kerja KKN di Desa Teras mencakup beberapa langkah dalam menangani masalah dengan uraian tahapan sebagai berikut:

### 1. Observasi & Identifikasi Masalah

Kegiatan tersebut meliputi penyerahan surat penugasan kepada kepala Desa Teras boyolali serta izin kepada pemilik Susu HQ untuk wawancara mendalam dengan pemilik Susu HQ untuk mengidentifikasi kendala utama yang berkaitan dengan operasional dan pemasaran produk.

### 2. Perencanaan Strategi & Administrasi

Kelompok kami menyusun jadwal kegiatan, membuat storyboard untuk produksi konten promosi bagi UMKM, menetapkan penyesuaian harga untuk platform daring, serta

merancang rencana acara sosial selama bulan Ramadan bersama para pengurus masjid setempat dan warga desa.

3. Pelaksanaan Program Kerja

Ini adalah tahap utama di mana tindakan-tindakan dilakukan secara bersamaan di tiga bidang penting:

a. Fokus Ekonomi (Digitalisasi UMKM):

Meliputi proses syuting dan editing video promosi, perancangan identitas visual produk berupa logo dan kemasan, serta pendaftaran UMKM ke aplikasi *Gobiz* dan integrasi pembayaran *QRIS*.

b. Fokus Masyarakat (Sosial Keagamaan):

Pendampingan pengajaran rutin di TPA, kegiatan edukatif untuk para santri, hingga kolaborasi pengemasan dan distribusi takjil bersama Ibu-ibu PKK.

c. Fokus Lingkungan (Infrastruktur Fisik):

Keterlibatan tim dalam perbaikan fasilitas penerangan jalan umum serta penyiapan material untuk penunjuk arah jalan.

4. Finalisasi & Penyerahan Luaran

Menyelesaikan semua proyek fisik dan digital. Tugas-tugas tersebut meliputi upload iklan daring, mengaktifkan katalog *Gobiz*, menyediakan sumber daya pendukung bagi UMKM termasuk katalog cetak, label kemasan, dan stan *QRIS* serta memasang papan nama permanen di gang-gang wilayah RT 03.

5. Evaluasi & Penyusunan Laporan

Langkah terakhir untuk memastikan kelancaran program ini. Hal ini mencakup penyelenggaraan acara perpisahan Program KKN bersama Pembimbing Lapangan, acara Halal Bihalal sebagai puncak kebersamaan masyarakat, penyimpanan arsip dokumen-dokumen penting, serta penyusunan draf laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Teras berlangsung selama sekitar 30 hari dan berhasil diselesaikan dengan sangat sukses. Rencana aksi yang disusun pada awal masa pengamatan telah dilaksanakan sepenuhnya, mencakup bidang-bidang seperti mendukung usaha kecil, memperkuat inisiatif sosial dan keagamaan, serta memperbaiki fasilitas desa.

Pencapaian ini sangat erat kaitannya dengan keterlibatan yang antusias dari perangkat desa, pemilik Susu HQ, dan warga setempat yang menyambut baik ide-ide baru yang diperkenalkan oleh kelompok mahasiswa. Setiap fase kegiatan telah didokumentasikan dengan cermat sebagai bukti nyata bagaimana program tersebut dilaksanakan di masyarakat, dan seluruh bukti visual ini juga telah dibagikan secara daring melalui akun Instagram @kknteras.vi.

#### A. Transformasi Digital dan Rebranding UMKM Susu HQ

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program KKN di Desa Teras direalisasikan melalui proyek Transformasi Digital dan *Rebranding* untuk UMKM Susu HQ. Transformasi ini dilaksanakan secara kolektif oleh seluruh anggota tim melalui pendekatan bertahap, yang mencakup perombakan total identitas fisik serta digitalisasi penuh sistem penjualan. Langkah

konkret pertama yang diambil kelompok kami adalah merancang dan memasang papan nama toko dengan desain yang jauh lebih modern dan representatif. Selain itu, sebagai bagian dari upaya tim untuk meningkatkan nilai produk, kami melengkapi UMKM tersebut dengan bahan kemasan profesional, termasuk label khusus untuk setiap varian, kantong kemasan, dan katalog cetak (*offline*) untuk membantu pelanggan di lokasi usaha.

Seluruh rangkaian program kerja di UMKM Susu HQ telah terdokumentasi secara mendetail untuk menggambarkan hasil nyata di lapangan. Gambar 2 menampilkan antarmuka menu GoBiz yang telah resmi diluncurkan dengan katalog harga digital terbaru.



Gambar 2. Menu *Gobiz* Susu HQ

Sementara Gambar 3 menunjukkan proses pemasangan banner fisik sebagai upaya pembaruan identitas toko.



Gambar 3. Pemasangan banner Susu HQ

Untuk menunjang layanan di lokasi, Gambar 4 menyajikan katalog produk offline yang memudahkan konsumen memilih varian secara langsung.



Gambar 4. Katalog *offline*

Pada sisi pemasaran digital, Gambar 5 memperlihatkan konten video promosi kreatif yang telah diunggah melalui platform TikTok resmi UMKM.



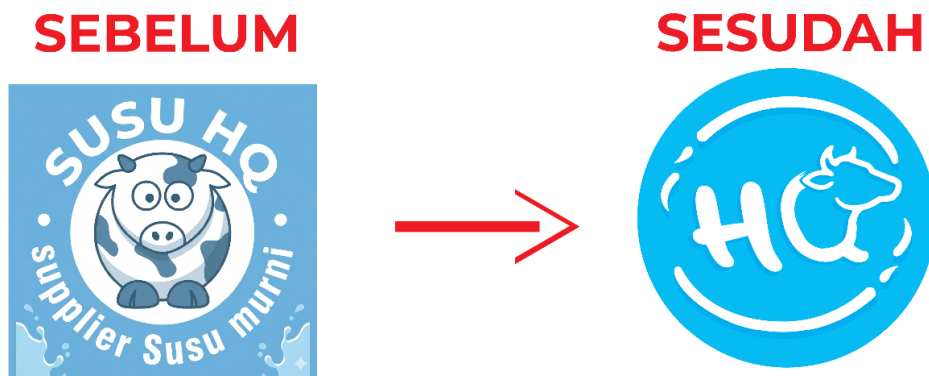
Gambar 5. Video promosi via *TikTok*

Selain itu, Gambar 6 mendokumentasikan kelengkapan atribut produk beserta penempatan stand QRIS sebagai sarana transaksi nontunai di meja kasir.



Gambar 6. Atribut produk &amp; Stand QRIS

Gambar 7 menampilkan hasil akhir perubahan logo UMKM Susu HQ yang menjadi representasi wajah baru dari seluruh rangkaian proyek rebranding yang tim kami laksanakan.



Gambar 7 Perubahan Logo UMKM Susu HQ

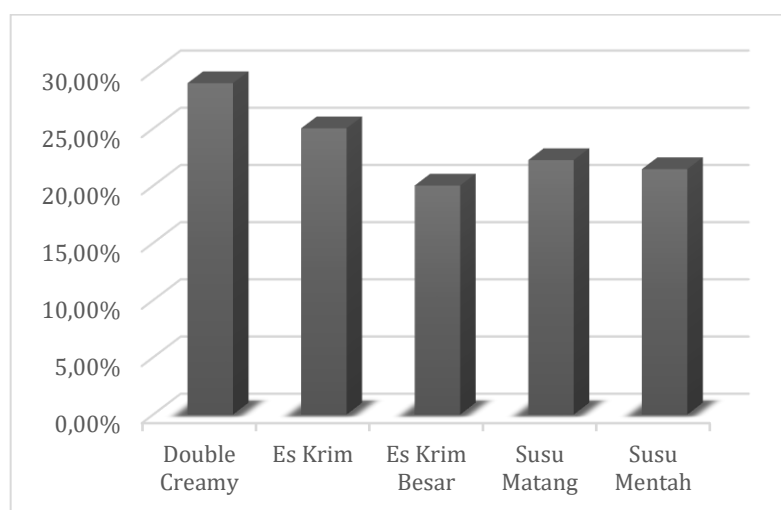
Melengkapi pembaruan identitas usaha tersebut, langkah strategis selanjutnya adalah memperluas jangkauan pasar melalui pendaftaran akun layanan pesan-antar daring *Gobiz*. Mengingat struktur komisi aplikasi tersebut, kami melakukan analisis harga menggunakan Microsoft Excel sebelum menerbitkan katalog daring. Tahap ini sangat penting untuk memastikan bahwa mitra tidak mengalami kerugian dan bahwa laba bersih tetap sama dengan harga jual di toko (*offline*).

Proses penyesuaian harga dari nilai operasional (*offline*) ke harga jual daring (*Gobiz*) dijabarkan secara sistematis melalui Tabel 4.1. Sebagai pendukung data tersebut, kami juga menyajikan Grafik 4.1 yang berfungsi untuk memetakan kecenderungan kenaikan harga pada masing-masing produk, sehingga strategi penetapan harga yang kami terapkan dapat dipahami secara lebih mudah dan terukur.

Tabel 1 Harga produk *Gobiz*

| Produk      | Ukuran | Harga<br>Offline | Perhitungan Komisi | Harga <i>Gobiz</i> | Margin |
|-------------|--------|------------------|--------------------|--------------------|--------|
| Susu Mentah | 1L     | Rp 11.000        | Rp 13.750          | Rp 14.000          | 21.43% |

| Produk        | Ukuran                                                    | Harga Offline |        | Perhitungan Komisi |        | Harga Gobiz |        | Margin |
|---------------|-----------------------------------------------------------|---------------|--------|--------------------|--------|-------------|--------|--------|
| Susu Matang   | 250 ml                                                    | Rp            | 7.000  | Rp                 | 8.750  | Rp          | 9.000  | 22.22% |
| Es Krim       | 70 ml                                                     | Rp            | 3.000  | Rp                 | 3.750  | Rp          | 4.000  | 25.00% |
| Es Krim Besar | 300 ml                                                    | Rp            | 20.000 | Rp                 | 25.000 | Rp          | 25.000 | 20.00% |
| Double Creamy | 1 Susu Matang +<br>1 Es Krim Besar +<br>PERMEN<br>(BONUS) | Rp            | 27.000 | Rp                 | 33.750 | Rp          | 38.000 | 28.95% |



Gambar 8. Margin Produk

Berdasarkan data pada Gambar 8 dapat diamati bahwa penyesuaian harga berkisar antara 20% hingga 28,95%. Menu *Double Creamy* mencatat persentase markup tertinggi sebesar 28,95% karena dampak yang lebih signifikan dari biaya layanan tetap terhadap produk-produk dengan harga lebih rendah. Sebaliknya, Es Krim Besar 300 ml memiliki persentase terendah sebesar 20%. Strategi ini berhasil memastikan bahwa pendapatan bersih yang diterima oleh pemilik UMKM tetap utuh pada harga *offline* meskipun ada potongan komisi platform.

## B. Kegiatan Sosial dan Keagamaan

Kegiatan-kegiatan pada Bulan Suci Ramadhan tersebut membantu mempererat hubungan antara para mahasiswa dan anggota masyarakat. Sesi bimbingan rutin di TPA Masjid Baiturrahman berhasil meningkatkan semangat belajar anak-anak, yang didukung oleh berbagai taktik pengajaran seperti pemutaran film-film keagamaan dan penyelenggaraan kuis interaktif berhadiah.

Partisipasi tim dalam pengemasan dan pendistribusian makanan berbuka puasa bersama para ibu PKK berjalan lancar, sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat di dusun tersebut. Acara Halal Bihalal di Masjid Istiqomah menjadi puncak dari kegiatan-kegiatan sosial ini dengan berfungsi sebagai ajang berkumpul sekaligus momen perpisahan yang

berkesan bagi tim mahasiswa, para tokoh masyarakat, dan jemaah masjid. seperti yang ditunjukkan pada Gambar 9 dan 10.



Gambar 9. Kegiatan buka bersama & halal bihalal



Gambar 10. Kegiatan TPA serta bagi bagi takjil

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Beragam Rangkaian program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Teras menunjukkan bahwa KKN ini telah berhasil mencapai seluruh target dan tujuan utamanya. Pada pilar ekonomi, transformasi digital UMKM Susu HQ telah terwujud melalui pembaruan identitas visual, aktivasi saluran pemasaran daring melalui *Gobiz* dan TikTok, serta penerapan sistem pembayaran nontunai *QRIS* untuk meningkatkan daya saing usaha di pasar modern. Selain itu, pilar pembangunan fisik dan kemasyarakatan telah terwujud melalui perbaikan dan penyediaan fasilitas umum yang secara langsung meningkatkan kenyamanan dan ketertiban lingkungan bagi warga desa.

Di sisi lain, berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang diselenggarakan sepanjang bulan Ramadan, termasuk kegiatan TPA di Masjid Baiturrahman, telah secara efektif mempererat ikatan kebersamaan dan memperkuat kualitas pendidikan karakter bagi anak-anak. Secara keseluruhan, proyek ini tidak hanya memberikan solusi konkret terhadap tantangan modernisasi ekonomi lokal, tetapi juga berhasil melestarikan dan memperkuat nilai-nilai sosial serta keharmonisan dalam komunitas desa.

##### B. Saran

Meskipun target utama dalam program ini telah tercapai dengan baik, terdapat beberapa peluang pengembangan yang belum tersentuh secara mendalam dan dapat dijadikan landasan bagi tim KKN di periode berikutnya dapat mengusung tema pengabdian yang berfokus pada manajemen pengolahan limbah peternakan atau produk olahan susu yang lebih variatif guna meningkatkan nilai tambah ekonomi desa.

Selain itu, pengembangan sistem informasi desa yang lebih terintegrasi untuk mendata seluruh potensi UMKM lokal juga menjadi peluang besar yang bisa digarap dengan judul penelitian yang berbeda. Dengan adanya keberlanjutan program melalui fokus yang beragam, diharapkan kemandirian masyarakat Desa Teras dapat terus berkembang secara konsisten di masa mendatang.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Khairani, W. I. Lestari, Y. Larasanti, and N. Br, "Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) di Desa Pasar Rawa Kabupaten Langkat," vol. 5, pp. 1046–1059, 2025.
- [2] A. Gado, B. Aburman, and V. Tan, "Pemberdayaan Masyarakat dengan Pengabdian KKN di Desa Libunio Kecamatan Soa Kabupaten Ngada" vol. 5636, no. 3, pp. 308–319, 2023.
- [3] D. Julita, E. Z. Zed, F. Rauf, A. P. Mardiah, and U. P. Bangsa, "Pelatihan dan Pengabdian Penggunaan QRIS Terhadap UMKM Berusia Lanjut 40-60 Tahun atau Masyarakat Awam di Era Digitalisasi Desa Sukadami Kecamatan Cikarang Selatan," vol. 2, 2024.
- [4] E. Rochaendi *et al.*, "Pelaksanaan KKN-Tematik: Mengoptimalisasi Disseminasi Pembangunan Perdesaan dan Pemberdayaan Masyarakat," vol. 6, pp. 75–92, 2024, doi: 10.36407/berdaya.v6i1.1003.

- [5] F. Alrasi, U. Muhammadiyah, and S. Barat, "Respon Masyarakat terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat di Tanjung Modang," vol. 3, pp. 1178–1193, 2023.
- [6] I. I. Fauzi *et al.*, "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut," vol. 2, no. 7, pp. 2923–2931, 2024.
- [7] M. N. Suparman, P. Studi, P. Guru, S. Dasar, F. I. Pendidikan, and U. N. Makassar, "Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk Memudahkan Masyarakat Dalam Mencari Alamat Di Kelurahan Ela-ela, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba," vol. 1, 2022.
- [8] N. L. Isnaeni, D. Aryanti, B. Maharani, and A. D. Aulia, "Peran Ibu PKK Dalam Mendorong Pemberdayaan UMKM di Era Digital," vol. 8, no. 2, pp. 231–238, 2025.
- [9] D. R. Alim *et al.*, "Pemberdayaan Masyarakat di Desa Rumpin Melalui Edukasi Madrasah Dan Penguatan Kegiatan Sosial," vol. 4, no. 3, pp. 3025–3030, 2026.
- [10] I. N. Muharam *et al.*, "KKN Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Desa : Optimalisasi UMKM , Pendidikan , dan Lingkungan di Desa Cimenyan," vol. 4, no. 1, pp. 4384–4391, 2025.

